

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan *software Smart PLS* versi 3 dan metode SEM, ditemukan beberapa hal yang menjadi kesimpulan untuk penelitian ini. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 diterima, dimana *financial literacy* Generasi Z memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *financial self-efficacy*. Perhitungan *t-statistic* memperoleh nilai sebesar 10,102 dan nilai *p-value* yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Dari hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa untuk meningkatkan kepercayaan diri seseorang yang berkaitan dengan keuangan, maka orang tersebut harus meningkatkan tingkat *financial literacy*-nya. Dengan begitu, kepercayaan dirinya akan ikut meningkat seiring semakin banyaknya pengetahuan yang diketahuinya.
2. Hipotesis 2 ditolak, dimana *financial self-efficacy* Generasi Z tidak memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *risky credit behavior*. Perhitungan *t-statistic* memperoleh nilai sebesar 1,419 dan nilai *p-value* yang diperoleh adalah sebesar 0,157. Dari hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa perilaku kredit beresiko yang ditunjukkan oleh seseorang tidak memiliki hubungan dengan tingkat kepercayaan dirinya. Seseorang dengan perilaku kredit beresiko belum tentu memiliki tingkat kepercayaan diri mengenai keuangan yang rendah, dan begitu pula sebaliknya.
3. Hipotesis 3 diterima, dimana *financial literacy* Generasi Z berhubungan negatif yang signifikan dengan *risky credit behavior*. Perhitungan *t-statistic* memperoleh nilai sebesar 2,803 dan nilai *p-value* yang diperoleh adalah sebesar 0,005. Dari hasil tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang, maka tingkat *risky credit behavior* orang tersebut akan

mengalami penurunan. Dengan begitu, seseorang akan semakin berhati-hati dalam menggunakan *pay later* ketika memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang relatif tinggi.

4. Hipotesis 4 ditolak, dimana *financial self-efficacy* tidak memediasi hubungan antara *financial literacy* dan *risky credit behavior*. Perhitungan *t-statistic* memperoleh nilai sebesar 2,803 dan nilai *p-value* yang diperoleh adalah sebesar 0,005. *Financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial self-efficacy*, namun *financial self-efficacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risky credit behavior*. Sehingga *financial self-efficacy* tidak dapat menjadi variabel mediasi antara *financial literacy* dan *risky credit behavior*.
5. Hipotesis 5 ditolak, dimana *financial stress* tidak memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *risky credit behavior*. Perhitungan *t-statistic* memperoleh nilai sebesar 0,297 dan nilai *p-value* yang diperoleh adalah sebesar 0,767. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan apabila *financial stress* tidak memiliki pengaruh untuk memperkuat maupun memperlemah hubungan antara *financial literacy* dengan *risky credit behavior*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat membantu individu-individu yang menggunakan *pay later*, agar dapat menggunakan metode pembayaran ini dengan lebih bijaksana.

1. Saran Bagi Pengguna *Pay Later*

Secara khusus, peneliti memiliki beberapa saran bagi pengguna *pay later*, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti menyarankan kepada Generasi Z untuk lebih bijak dalam berbelanja, berbelanja berdasarkan kebutuhan dan

bukannya keinginan. Siapkan dana lebih untuk tabungan di masa depan.

- b. Peneliti menyarankan kepada pengguna *pay later* untuk meningkatkan tingkat *financial literacy*-nya karena dengan begitu, pengguna *pay later* akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam melakukan transaksi sehari-harinya.
- c. Peneliti juga menyarankan kepada pengguna *pay later* untuk meningkatkan tingkat *financial literacy*-nya agar dapat terhindar dari perilaku kredit yang beresiko dan dapat lebih bertanggung jawab selama menggunakan *pay later*. Bertanggung jawab yang dimaksud disini adalah pengguna dapat menggunakan *pay later* dengan bijak, sehingga dapat tetap membayar tagihan setiap periodenya.
- d. Peneliti menyarankan kepada pengguna *pay later* untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan *pay later* agar tidak terjebak dalam siklus pakai-bayar-pakai-bayar. Maksudnya adalah agar pengguna *pay later* tidak ketergantungan dalam menggunakan *pay later* sehingga seluruh pendapatannya dalam satu bulan hanya digunakan untuk membayar tagihan *pay later*.

2. Saran untuk Penyedia Layanan *Pay Later*

Peneliti juga ingin memberikan beberapa saran bagi penyedia *pay later*, yaitu:

- a. Peneliti ingin menyarankan kepada penyedia layanan *pay later* untuk dapat membuat program yang dapat mengedukasi penggunaannya, agar penggunaannya menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan *pay later*. Penyedia *pay later* dapat membuat seminar atau semacamnya yang mengundang pengguna layanannya, dimana dalam seminar tersebut dijelaskan berbagai istilah yang digunakan dalam sistem *pay later*, dan juga dijelaskan mengenai akibat dari penggunaan *pay later* yang berlebihan dan tidak bijak.

- b. Peneliti menyarankan kepada penyedia layanan *pay later* untuk dapat membuat program *loyalty* untuk mempertahankan konsumennya yang semakin hari semakin banyak ini.
- c. Pengguna *pay later* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Maka dari itu, peneliti ingin menyarankan kepada penyedia layanan *pay later* untuk menganalisis perilaku konsumennya, agar dikemudian hari dapat digunakan sebagai bahan untuk terus mempertahankan konsumen.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Selain kepada pengguna *pay later* dan penyediannya, peneliti juga ingin memberikan saran bagi mereka yang akan melakukan penelitian di kemudian hari, yaitu:

- a. Peneliti memberikan saran agar peneliti selanjutnya dapat memilih topik yang relevan, dan sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Dengan begitu, peneliti akan lebih mudah dalam membangun latar belakang permasalahan yang ingin dicoba untuk diselesaikan.
- b. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memasukkan data barang apa saja yang dibeli oleh Generasi Z selama menggunakan *pay later*. Dimana dengan data ini diharapkan bahwa hasil yang ditemukan dapat lebih akurat dan benar-benar menggambarkan contoh perilaku kredit yang beresiko.
- c. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan kata-kata yang mudah dipahami ketika membuat kuesioner, sehingga responden dapat dengan mudah memahami apa yang ditanyakan dan jawaban yang diberikan akan lebih relevan dengan apa yang terjadi sebenarnya.
- d. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan responden sebanyak mungkin, sehingga sampel yang diperoleh dapat semakin mencerminkan populasi yang

ingin diteliti. Juga, dengan semakin banyaknya responden, penelitian akan semakin terarah dan terpercaya, karena dapat mewakili jumlah sampel yang besar.

- e. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dengan membuat target yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu. Seperti yang diketahui, waktu untuk menyelesaikan penelitian tidaklah banyak sehingga peneliti harus memanfaatkan waktu yang diberikan dengan bijak dan selalu berusaha untuk mencapai target waktu yang telah ditetapkan diawal.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA